



PENANAMAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL RIMAU LANGKAT

Nuraida, Daulat Saragi

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: nuraida0703@gmail.com, saragios@yahoo.co.id

***Abstract:** As a historical heritage, the traditional game of rimau langkat is very difficult to find. The development of the 4.0 revolution era, this game is already difficult to find, because the current era of traditional things has shifted towards digital and has been little practised and played by children. This study intends to instil student character through the traditional game of rimau langkat. As the object of study, the traditional game of rimau langkat has a crucial role in instilling and shaping student character. This study aims to revitalise traditional games. This study is a qualitative study using field studies and literature studies to collect data. The study will be conducted at SDN 057224 Paluh Gusta and the result of this study is that the traditional game of rimau langkat is able to instil and shape the character of good students and show positive things, it can be seen from the ability of students to respect each other, socialise with friends, and be innovative and creative.*

Keywords: Character Value, Traditional Games, Rimau Langkat

Abstrak: Sebagai peninggalan sejarah, permainan tradisional rimau langkat sudah sangat sulit untuk ditemui keberadannya. Perkembangan era revolusi 4.0 membuat permainan ini sudah susah untuk ditemui, sebab era kini hal tradisional sudah bergeser ke arah digital dan sudah sedikit diamalkan dan dimainkan oleh anak-anak. Studi ini bermaksud menanamkan karakter siswa melalui permainan tradisional rimau langkat. Sebagai objek studi, permainan tradisional rimau langkat memiliki peran yang krusial dalam menanamkan dan membentuk karakter siswa. Kajian ini bertujuan untuk merevitalisasi permainan tradisional. Studi ini berwujud studi kualitatif dengan memakai studi lapangan dan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data. Studi akan dilakukan di SDN 057224 Paluh Gusta dan hasil dari studi ini adalah permainan tradisional rimau langkat mampu menanamkan dan membentuk karakter siswa yang baik dan menunjukkan hal positif, hal itu tampak dari kemampuan siswa untuk saling menghargai teman, bersosialisasi dengan teman, serta inovatif dan kreatif.

Kata Kunci : Nilai Karakter, Permainan Tradisional, Rimau Langkat

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang diiringi dengan perkembangan teknologi dan menuju ke arah hal yang modern, membuat hal yang tradisional semakin ditinggalkan dan tidak lagi dilirik, salah satunya permainan tradisional. Berkembangnya zaman dari tradisional ke modern memberikan banyak sekali dampak positif dan negatif kepada

penerima. Menurut Kembaren (2022) memaparkan permainan tradisional ialah simbol dari pengetahuan yang secara terus-terusan dan memiliki makna tersendiri dalam permainan itu. Permainan tradisional yang biasanya dimainkan oleh anak-anak dan melekat pada suatu daerah serta digunakan sebagai alat komunikasi guna membuat siswa atau anak-anak sangat semangat memainkannya namun, kini tak lagi dimainkan karena pergeseran zaman.

Bergesernya era tersebut sangat memberikan banyak dampak terhadap siswa salah satunya pergeseran nilai moral dan karakter siswa, sehingga terjadi penyimpangan yang nyata dan harus diperhatikan secara detail dan rinci. Hal tersebut berdampak pada perilaku menyimpang yang terjadi pada siswa semacam timbulnya kegelisahan serta perkara lainnya, perilaku menyimpang tersebut haruslah disiasati dan menjadi perhatian khusus bagi seorang pendidik, terutama dalam menumbuhkan dan menamakan karakter siswa. Perkara tersebut menjadi hal krusial dalam dunia pendidikan, sebab guru dan sekolah mestilah menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik untuk dirinya dan masyarakat serat perkembangan karakter (Haddina, 2022).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan guna mengatasi menurunnya moral atau karakter siswa adalah dengan memberikan pendidikan karakter melalui permainan tradisional salah satunya rimau langkat. Hal ini menjadi perkara tersendiri dalam menumbuhkan dan menanamkan nilai karakter bagi siswa sekolah dasar, hal tersebut dilakukan guna menanamkan pengetahuan, kecintaan, dan kebaikan yang menjadi sebuah pola kebiasaan bagi siswa, yaitu nilai yang dipandang sangat krusial yang kemudian dikenalkan dan diwujudkan dalam perilaku mereka. Nilai tersebut mencakup kecintaan akan sang pencipta, jujur, disiplin, toleransi, dan saling menghargai, kreatif, sopan, tanggung jawab serta memiliki kecakapan yang baik dalam menjalani kehidupannya (Maghfiroh, 2020).

Dalam menanamkan nilai pendidikan karakter kepada siswa, banyak upaya yang bisa diterapkan salah satunya semacam permainan tradisional rimau langkat (Mulyana, 2019). Permainan tradisional rimau langkat yang dianggap sebagai jalan keluar dalam menyelesaikan perkara menurunnya karakter dan moral siswa, permainan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang baik dan positif bagi siswa sekolah dasar (Cendana, 2022). Namun, modernisasi yang semakin pesat membuat hal tersebut

menjadi perhatian besar dalam dunia pendidikan. Sebab, dengan adanya modernisasi menimbulkan banyak perspektif yang kurang baik sehingga karakter dan moral siswa menurun. Sehingga, perlu upaya yang efektif dalam menerapkan permainan tradisional rimau langkat guna menumbuhkan dan menanamkan karakter dan moral siswa yang memainkan permainan tersebut.

Permainan tradisional ialah unsur kebudayaan yang mampu menunjukkan hal yang berhubungan dengan perkembangan kejiwaan, sifat, dan kehidupan sosial dalam keberlanjutannya. Permainan tradisional sendiri diyakini mampu memberikan hal positif dalam perkembangan siswa terkhusus keterampilan sosial siswa, serta menumbuhkan kecakapan sosial anak dan lingkungan (Haddina, 2022). Selain itu, permainan tradisional dianggap sebagai unsur kebudayaan yang mampu memberikan kekhasan tersendiri dalam permainan tersebut. Demikian itu, permainan tradisional rimau langkat menjadi aset dan kebanggaan serta kekhasan sendiri bagi si pengguna atau pemakai permainannya itu (Adi, 2020). Dengan kemampuan menstimulus tumbuh dan kembangnya siswa, permainan tradisional rimau langkat diyakini mampu menanamkan dan menumbuhkan karakter dan moral siswa, sebab dalam permainan tradisional terdapat pengembangan ketrampilan emosi dan sosial. Selain itu, banyak sekali nilai yang terkandung didalamnya dan sangat selaras akan perkembangan dan karakteristik siswa. Sebab, dari permainan tradisional rimau langkat ini siswa mampu menunjukkan kecakapannya dalam berekspresi. Dari ekspresi tersebut, siswa akan mampu menunjukkan kecakapannya semacam keterampilan yang berguna dalam kehidupannya kedepan.

Dari permainan tradisional rimau langkat ini, anak akan menunjukan kecakapannya dalam berbagai wujud, semacam kreativitas, inovatif dan kreatif serta mampu memberikan pengalaman tersendiri yang membuat siswa semakin memiliki karakter dan moral yang baik dalam kehidupannya. Permainan tersebut mampu menumbuhkan motivasi pada siswa agar tetap menghargai dan melestarikan budaya Indonesia, sehingga permainan tradisional rimau langkat mampu mengkomunikasikan segala aspek dengan baik dan sempurna (Kamila, 2021). Dengan kata lain, permainan tradisional rimau langkat mampu menumbuhkan dan menanamkan karakter dan moral siswa, semacam perkembangan kosa kata, gotong royong, menghargai, demokrasi, kesatuan, dan kepatuhan siswa sebagai bentuk dari hasil penanaman karakter melalui

permainan tradisional rimau langkat.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berpusat pada studi kepustakaan dan studi lapangan, hal itu karena data yang didapatkan bersumber dari kenyataan langsung dilapangan serta didukung dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Adlini, 2022).

Studi akan dibukan di SDN 057224 Paluh Gusta, dengan subjek studi adalah siswa kelas IV berjumlah 20 siswa, data dikumpulkan dari amatan langsung serta wawancara yang kemudian data tersebut disahkan dengan kegiatan permainan tradisional rimau langkat sebagai upaya penanaman dan pembentukan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan tradisional rimau langkat ialah permainan khas berasal dari Kabupaten Langkat, yang mana di dalam permainan ini terdapat peran manusia dan harimau. Selain itu, permainan ini identik dengan permainan yang dimainkan oleh laki-laki dan permainan ini bisa dilakukan pada tempat yang lapang seperti pekarangan sekolah. Rimau langkat dimainkan oleh 10-20 orang dengan membentuk lingkaran yang dianggap sebagai pagar dan satu anak berperan menjadi harimau dan satu lagi di luar pagar sebagai musuh (Kamila, 2021). Kemudian, harimau berupaya untuk menangkap musuh yang berada diluar. Anak yang menjadi pagar berupaya untuk menghadang agar harimau tidak keluar, lanjut yang diluar menyusun strategi agar tidak ditangkap oleh harimau. Permainan ini ditentukan dengan waktu dan ketentuan bila ahrimau mampu keluar pagar dan menangkap mangs maka harimau menjadi pemenang, begitu pula sebaliknya..

Permainan tradisional rimau langkat menjadi permainan yang sangat disukai oleh anak-anak sebab permainan ini mampu mengolah daya fikir, kecepatan, dan kekuatan dalam memutuskan suatu perkara (Ramadhani, 2018). Rimau langkat sendiri dimainkan bermaksud untuk membangun jiwa kompetitif dan tangguh namun masih dalam batas etika kesopanan. Rimau langkat sendiri memiliki falsafah yaitu mampu untuk membela diri dan juga kuat untuk menghargai dan menghormati serta peduli akan lingkungan. Sebelum permainan rimau langkat dimulai, guru membuat pemanasan kepada siswa dan menertibkan siswa. Selanjutnya, guru memaparkan bagaimana permainan tradisional rimau langkat itu sendiri serta alat yang digunakan

dalam permainan. Menurut Adi (2020), permainan tradisional ialah peninggalan bangsa yang penuh akan nilai karakter dan moral serta mampu mengembangkan potensi anak, semacam emosi dan sikap siswa. Perkembangan emosi maupun sikap ketika bermain permainan tradisional rimau langkat sendiri akan mengarahkan siswa ke arah pembentukan karakter, semacam gotong royong, demokrasi, kesatuan atau patuh serta kecakapan dalam interaksi terhadap lingkungan sekitar dan nilai karakter pada permainan rimau langkat itu sendiri adalah :

a) Nilai Gotong Royong

Nilai gotong royong akan tampak pada permainan tradisional rimau langkat ini, semacam bersama-sama untuk mengembalikan alat yang dipakai ketika bermain, kemudian bekerja sama dalam membentuk tim lingkaran sebagai pagar dan berupaya dengan sekuat tenaga untuk menjaga harimau agar tidak keluar pagar.

b) Nilai Demokrasi

Nilai demokrasi akan tampak pada saat pemilihan teman dalam bermain, sebab siswa akan dibebaskan memilih lawan dan kawan bermainnya.

c) Nilai Persatuan

Rasa persatuan pada permainan rimau langkat akan tampak saat sekumpulan anak yang berperan sebagai pagar berupaya untuk menghalangi harimau yang akan keluar guna menangkap dan memangsa mangsanya.

Semua masyarakat Indonesia yang berasal dari berbagai aspek kehidupan salah satunya pendidikan haruslah berjuang keras untuk membangun, memperbaiki, mengembangkan nilai karakter pada permainan tradisional yang semakin lama semakin pudar dan bergeser. Dengan demikian, filsafat Pancasila yang dijadikan sebagai acuan dalam pendidikan nasional di Indonesia haruslah dioptimalkan sebaik mungkin, agar maksud dan tujuan dari penanaman dan penumbuhan karakter melalui permainan tradisional rimau langkat yang selaras akan Pancasila dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Sebab, bila penanaman dan pembentukan karakter melalui permainan tradisional rimau langkat dilakukan sejak dini maka siswa akan memiliki karakter yang baik pula (Kamila, 2021). Pendidik yang memegang peran krusial juga menjadi perhatian dalam menerapkan permainan tradisional dalam menamakan dan membentuk karakter siswa (Witasari, 2020). Adapun dampak dari permainan tradisional ini adalah:

- a) Dampak Positif yaitu siswa mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekitar agar timbul rasa sayang dan toleransi, siswa diajarkan untuk berperilaku sportif dan tidak mau merasa menang sendiri, memiliki jiwa kritis dan kreatif yang tinggi.
- b) Dampak Negatif yaitu penggunaan waktu yang tidak selaras akan peraturan awal, sebab bila merasa permainan yang dilaksanakan begitu menyenangkan maka akan melupakan aturan atau batasan waktu yang telah ditentukan, sehingga hal ini berhubungan akan kedisiplinan waktu siswa.

KESIMPULAN

Penanaman dan pembentukan karakter siswa melalui permainan tradisional rimau langkat menjadi hal yang krusial, sebab melalui permainan tradisional rimau langkat ini sendiri siswa akan memiliki kecakapan yang baik dalam kehidupannya, semacam kecakapan dalam rasa memiliki, kesopanan, tanggung jawab, demokrasi, kesatuan dan sportif. Permainan tradisional rimau langkat ini sendiri memiliki dampak positif seperti kecakapan siswa dalam berinteraksi, toleransi, aktif dan kreatif serta kritis. Namun memiliki dampak negatif semacam molornya waktu dari yang telah ditentukan dan hal itu bertautan akan kedisiplinan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 2020. Implementasi Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Anak Usia Dini sebagai Pembentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 33-39.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Cendana, H., & Suryana, D. (2022). Pengembangan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 771-778.
- Haddina, E., & de Napoli, F. (2022). Development of Learning Media Through Traditional Rimau Langkat Games Based on Macromedia Flash to Improve Cultural Literacy. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 3968-3973.
- Kamila. (2021). Pentingnya Mengenalkan Pancasila dan Contoh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Sejak Anak Berusia Dini. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(2), 81-92.

- Kembaren, M. M., Lubis, M. H., Nasution, A. A., & Gunaika, R. (2022).
PEMULIHARAAN WARISAN BANGSA: PERMAINAN TRADISIONAL
RAKYAT MELAYU. *Cetakan Pertama, 2022*© A. Halim Ali, Editor-editor
dan Penulis-Penulis, 2022, 32.
- Maghfiroh. 2020. Peran Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak
Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 1-8.
- Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2019). *Permainan tradisional*. Salam Insan Mulia.
- Ramadhani. 2018. Seminar Nasional IPTEK Olahraga: Identifikasi Nilai-Nilai
Pendidikan Karakter dalam Permainan Anak Tradisional, 6-10.
- Witasari. (2020). Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini.
JECED: Journal of Early Childhood Education and Development, 2(1), 52-63.